

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

Oleh:

Dwi Luthfiyana¹

Syafa Fatimatus Zahra²

Devika Wahyu Ningtyas³

Reni Rahmawati⁴

Meisya Eka Dinifajrin Nugraeni⁵

Argina Citra Maharani⁶

Aghfi Mulia Nahari⁷

Dinda Eka Putri Efendi Abdjul⁸

Alfira Rizka Muktiamalia⁹

Universitas Tidar

Alamat: JL. Kapten Suparman No. 39, Potrobangsan, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah (56116).

*Korespondensi Penulis: luthfiyana675@gmail.com, syafafatimatuszahra@gmail.com,
devikawahyuningtyas@students.untidar.ac.id, renirahmawati2123@gmail.com,
meisyaekadinifajrinngraeni05@gmail.com, arginacitraaa@gmail.com,
aghfinahari17@gmail.com, dindaeka.pea@gmail.com, alfirarizka3012@gmail.com.*

Abstract. *Micro, Small, Medium, Enterprise (MSME) play an important role in driving Indonesia's economic growth, but many MSME players face problems in manual financial recording and business operational management. This study aims to analyze the Accounting Information System cycle at Ibu Ismaniah's Meatball MSME by identifying the current production and sales flow and providing an overview of the need for a more effective information system. The method used is descriptive analysis through direct interviews with business owners, then the results are processed and visualized in the form of flowcharts. The results show that Ibu Ismaniah's Meatball MSME implements two main cycles, namely the production and sales cycles, each of which is still carried out*

Received November 13, 2025; Revised November 26, 2025; December 13, 2025

**Corresponding author: luthfiyana675@gmail.com*

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

manually, starting from recipe recording, grinding, meatball making, to sales transactions in the market. In addition, analysis of other processes, such as order-based sales, warehouse management, and relationships with suppliers, shows the importance of implementing a Management Information System to improve data accuracy, inventory control, operational efficiency, and decision-making quality. With a structured information system, MSMEs are expected to increase their competitiveness and business sustainability.

Keywords: *Management Information System, Accounting Information System, Sales Cycle, Management.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun banyak pelaku UMKM yang menghadapi permasalahan dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan operasional bisnisnya yang berbasis manual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siklus Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Bakso Ibu Ismaniah dengan mengidentifikasi alur produksi dan penjualan yang sedang berjalan, serta memberikan gambaran mengenai kebutuhan sistem informasi yang lebih efektif. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, kemudian hasilnya diolah dan divisualisasikan dalam bentuk *flowchart*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Bakso Ibu Ismaniah menerapkan dua siklus utama, yaitu siklus produksi dan penjualan, yang masing-masing dari siklus tersebut masih dilakukan secara manual mulai dari pencatatan resep, proses penggilingan, pembuatan bakso, hingga transaksi jual beli di pasar. Selain itu, analisis terhadap proses lainnya, seperti penjualan berbasis order, manajemen gudang, dan hubungan dengan pemasok menunjukkan pentingnya penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan akurasi data, pengendalian persediaan, efisiensi operasional, serta kualitas pengambilan keputusan. adanya sistem informasi yang terstruktur, UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha yang dijalankan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penjualan, Manajemen Persediaan.

LATAR BELAKANG

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penggerak ekonomi nasional yang sangat kuat dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Farina & Opti, 2023). UMKM dianggap sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan nasional dan perlu terus dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Saraswati et al., 2021).

Namun, mayoritas pelaku UMKM masih menghadapi masalah, seperti tidak bisa memisahkan antara catatan keuangan pribadi dan bisnis, serta belum memahami dengan baik cara menganalisis laporan keuangan (Saraswati et al., 2021). Keuangan UMKM umumnya dikelola secara manual, yaitu dengan mencatat dan mengumpulkan data menggunakan buku serta mengelompokkan beberapa nota (Fithri, 2018). Cara pencatatan manual ini sering kali menyebabkan ketidakakuratan data, keterlambatan dalam proses produksi, dan pengendalian stok yang kurang efektif, sehingga menghambat efisiensi operasional dan mengurangi daya saing usaha (Salampessy et al., 2025).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. SIM dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam berbagai kegiatan UMKM, seperti pengembangan pasar, penetapan harga, serta penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi (Saraswati et al., 2021). Penerapan SIM berbasis teknologi terbukti dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses produksi, serta mengoptimalkan pengelolaan operasional (Salampessy et al., 2025).

Dalam bidang usaha kuliner seperti bakso, analisis siklus sistem informasi akuntansi sangat penting karena bisnis ini melibatkan pengelolaan bahan baku, proses produksi, dan penjualan yang memerlukan pencatatan yang tepat dan terstruktur. Penelitian di bidang UMKM bakso menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dapat memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan usaha di masa depan, sehingga usaha tersebut menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan (Salampessy et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siklus sistem informasi akuntansi pada UMKM Bakso Ibu Ismaniah, mengidentifikasi kondisi sistem yang sedang berjalan, menganalisis kebutuhan perbaikan, serta

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan data dan mengolahnya menjadi informasi yang digunakan manajer untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat (Khaliq et al., 2024) . Sistem Informasi Manajemen mengkombinasikan tiga elemen berupa manusia, teknologi, dan prosedur. Manusia bertugas sebagai pengoperasi atau pihak yang menggunakan sistem informasi tersebut. Teknologi informasi seperti *hardware*, *software*, jaringan komputer, dan pendukung lainnya digunakan sebagai alat yang akan membantu pengambil keputusan tersebut. Sedangkan prosedur SIM dibuat sebagai aturan yang mengatur proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi data dalam sistem. Beberapa contoh sistem informasi manajemen yang lazim digunakan diantaranya adalah ERP (*Enterprise Resource Planning*), SCM (*Supply Chain Management*), TPS (*Transaction Processing System*), dan masih banyak lagi (Armah & Firdaus, 2024).

Manfaat dan Tantangan Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen dibuat untuk memberikan kemudahan bagi manajer dalam mengambil keputusan secara cepat, analitis, akurat, dan sesuai kebutuhan yang ada. Namun pada praktiknya, penerapan sistem informasi manajemen menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua bisnis dapat menerapkannya karena keterbatasan akses, biaya, atau sumber daya. Beberapa tantangan yang dapat ditemukan dalam implementasi sistem informasi manajemen diantaranya adalah proses integrasi sistem yang sulit, kerentanan terhadap kebocoran data dan privasi, adanya kualitas data yang buruk, resistensi atau penolakan pengguna, biaya investasi dan pemeliharaan yang besar, dan perubahan teknologi yang cepat (Mujiburrahman & Firdaus, 2024).

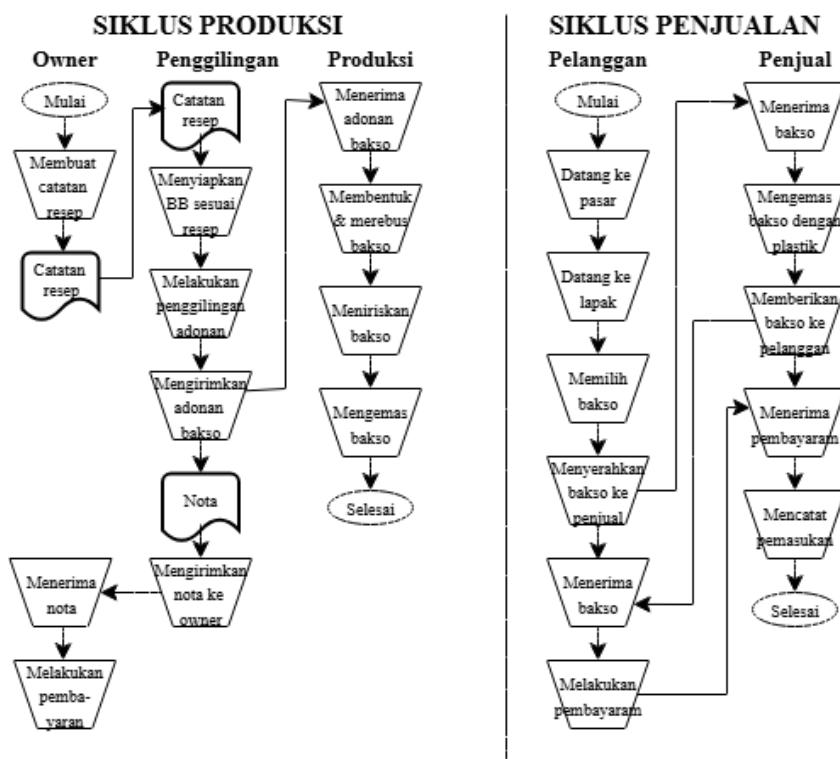
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, penelitian menggunakan cara wawancara yang bertujuan untuk menentukan dan mendapatkan *flowchart* dari usaha bakso ibu Ismaniah. Wawancara dilakukan langsung terhadap pemilik usaha. Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2025 yang bertempat di Bakso Ibu Ismaniah yang berlokasi di Cacaban, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah. Hasil dari wawancara, didiskusikan, diolah dan dianalisis untuk menentukan posisi alur *flowchart* dari usaha Bakso Ibu Ismaniah. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan *flowchart* dari hasil pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang dilakukan secara langsung melalui wawancara kepada Ibu Ismaniah membawa hasil bahwa beliau baru menerapkan siklus produksi dan siklus penjualan pada UMKM Bakso Bu Ismaniah. Adapun siklus tersebut tergambar pada *flowchart* di bawah ini.

Gambar 1. Analisis *Flowchart* sebelum Rekomendasi



Pada *flowchart* bagian produksi mula-mula *Owner* mencatat resep bakso mulai dari berat ayam, bumbu, dan takaran tepung. Catatan yang telah dibuat kemudian

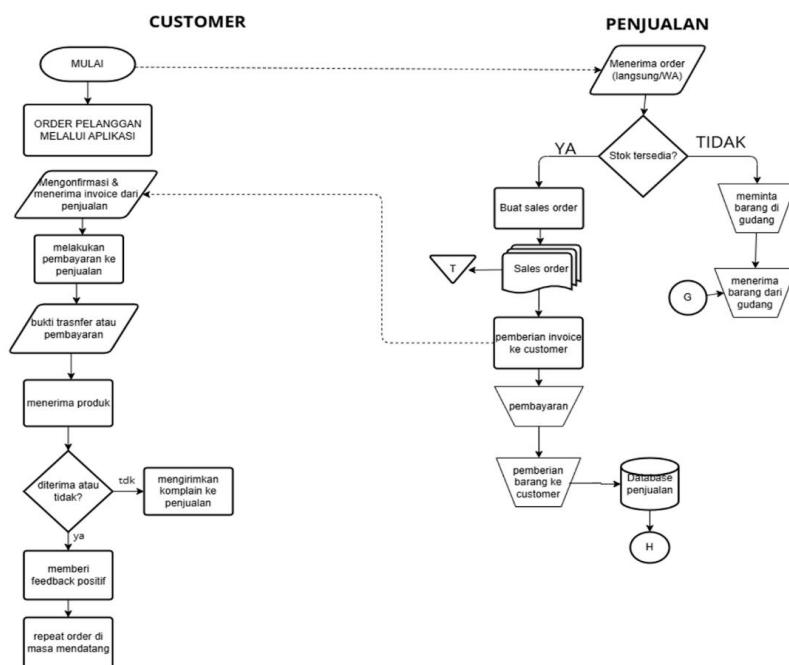
ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

diberikan kepada departemen penggilingan. Departemen penggilingan menerima catatan resep dan mulai melakukan penggilingan adonan sesuai resep. Adonan yang sudah jadi kemudian diberikan ke bagian produksi sedangkan notanya diberikan ke *owner*. Setelah nota sampai ditangan *Owner*, pembayaran segera diberikan sesuai nominal tertera. Bagian produksi menerima adonan bakso dari penggilingan, setelah itu adonan dibentuk hingga bulat dan direbus sampai matang yang ditandai dengan bakso telah mengambang. Bakso selanjutnya ditiriskan hingga dingin dan kesat. Bakso sudah jadi dan siap dikemas dengan isi 25 butir per plastik. Proses selesai.

Pada *flowchart* penjualan, mula-mula pelanggan datang ke pasar, mereka berkeliling dan datang ke lapak bakso milik Ibu Ismaniyah untuk memilih bakso. Ibu Ismaniyah menerima bakso pilihan pelanggan yang diserahkan kepadanya membungkusnya dengan plastik. Ibu Ismaniyah menyerahkan kembali bakso tadi pada pelanggan dan menyebutkan nominal yang harus dibayar. Pelanggan menerima bakso dan membayarnya. Pembayaran dari pelanggan tadi selanjutnya diterima oleh Ibu Ismaniyah selaku penjual dan dicatat pada pemasukan hariannya. Proses selesai..

Bagian *Customer* dan Penjualan

Gambar 2. Flowchart Rekomendasi Bagian *Customer* dan Penjualan



Bagian *Customer*

1. Proses dimulai ketika *customer* melakukan order melalui aplikasi.
2. Setelah pemesanan masuk, bagian penjualan mengirimkan *invoice* ke *customer*.
3. *Customer* kemudian mengkonfirmasi dan menerima *invoice* dari penjualan kemudian melakukan pembayaran ke penjualan serta memberikan bukti transfer atau pembayaran.
4. Setelah pembayaran diverifikasi, barang dikirimkan kepada *customer*.
5. *Customer* menilai apakah produk yang diterima sesuai atau tidak.
6. Jika tidak, maka *customer* dapat mengajukan komplain ke bagian penjualan.
7. Jika sesuai, maka *customer* memberikan feedback positif dan repeat order di masa mendatang.

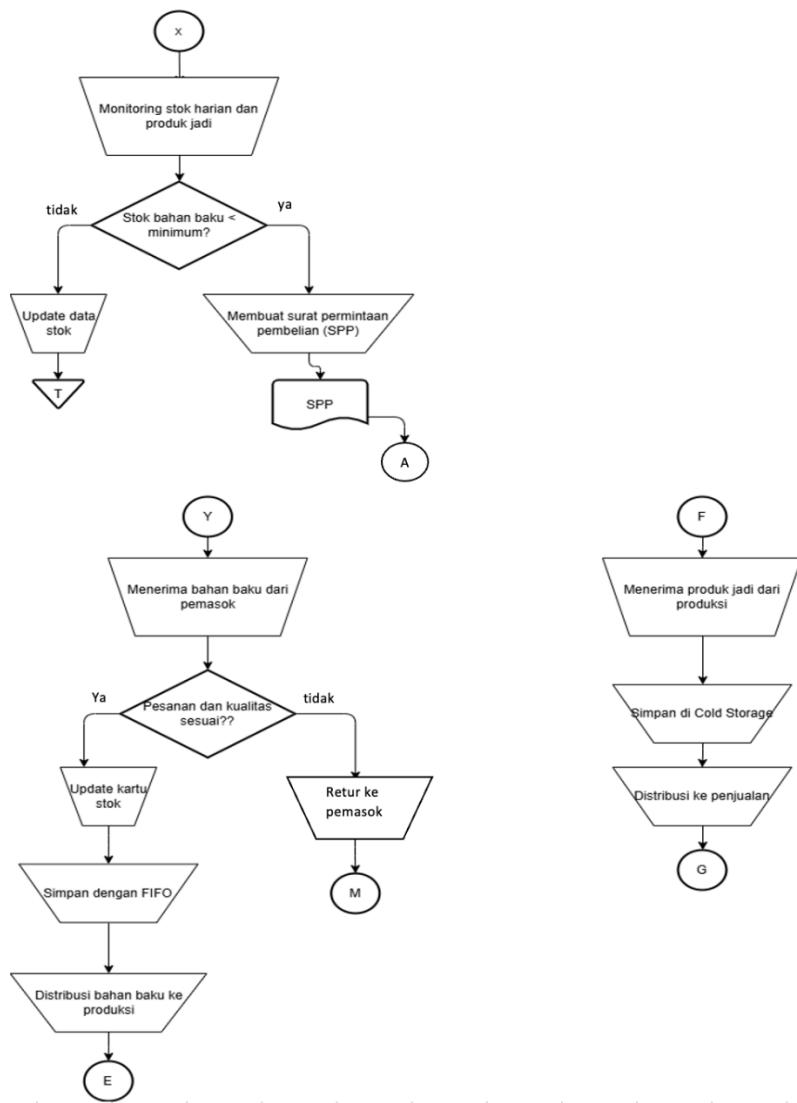
Bagian Penjualan

1. Pada bagian penjualan pada saat menerima pemesanan (langsung/WA) akan memeriksa ketersediaan stok.
2. Jika stok tersedia bagian penjualan akan membuat sales order dan membuat salinan untuk diarsip, kemudian memberikan *invoice* ke *customer*, menerima pembayaran dan melakukan pengiriman barang ke *customer*. Selanjutnya disimpan pada *database* penjualan dan akan dikelola pada bagian keuangan.
3. Jika stok tidak tersedia bagian penjualan meminta barang ke gudang.
4. Setelah barang diterima dari gudang, proses kembali seperti biasa memberikan *invoice* ke *customer*, menerima pembayaran dan melakukan pengiriman barang ke *customer*.

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

Bagian Gudang

Gambar 3. Flowchart Rekomendasi Bagian Gudang

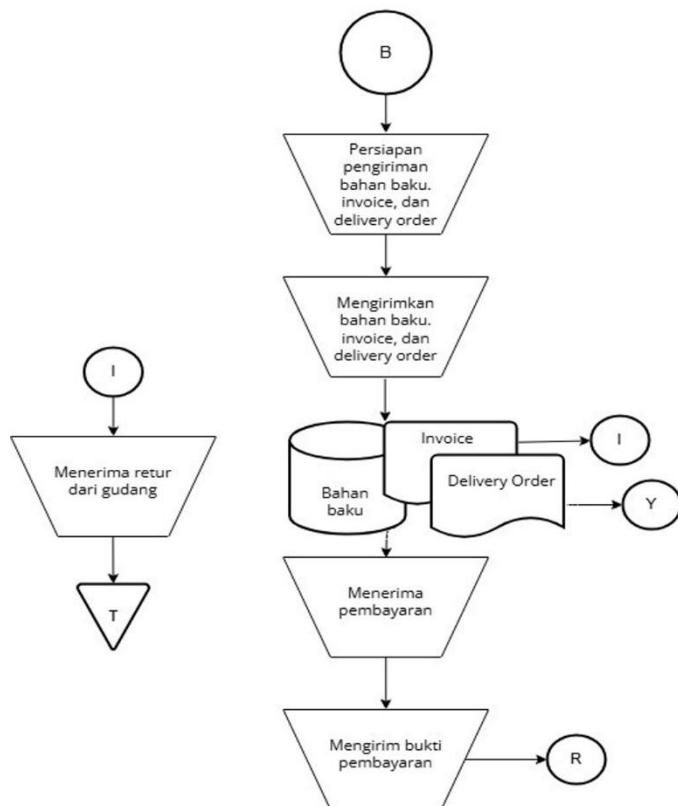


1. Bagian gudang melakukan *monitoring* stok harian apakah bahan baku dan produk jadi sudah berada di bawah batas minimum.
2. Jika stok bahan baku kurang, maka gudang membuat surat permintaan pembelian (SPP) untuk bagian pembelian.
3. Jika stok bahan baku mencukupi, data stok hanya diperbarui dan kemudian akan diarsip.
4. Selanjutnya bagian gudang menerima bahan baku dari pemasok dan melakukan pengecekan kualitas dan kesesuaian pemesanan.

5. Jika barang sesuai, gudang akan update kartu stok, menyimpan barang dengan metode FIFO, dan mendistribusi bahan baku ke produksi.
6. Jika barang tidak sesuai, gudang akan melakukan retur ke pemasok.
7. Untuk produk jadi, gudang menerima produk jadi dari produksi.

Bagian Pemasok

Gambar 4. Flowchart Rekomendasi Bagian Pemasok

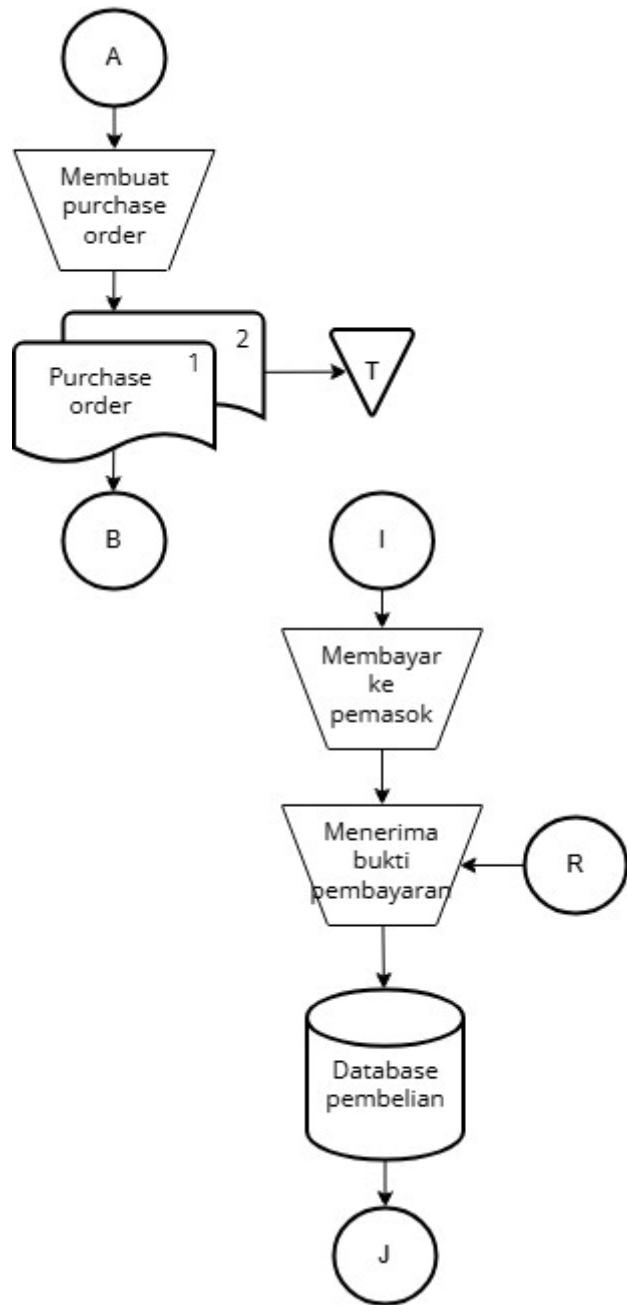


1. Proses dimulai dari persiapan pengiriman bahan baku, *invoice*, dan *delivery order*.
2. Kemudian pemasok mengirimkan bahan baku sesuai pesanan beserta dokumen berupa *invoice* yang ditujukan pada bagian pembelian dan *delivery order* ke bagian gudang.
3. Jika menerima retur dari gudang, pemasok menerima kembali barang tersebut.
4. Sedangkan pembayaran bahan baku yang diterima akan diproses pada bagian keuangan dan pemasok akan mengirim bukti pembayaran ke bagian pembelian.

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

Bagian Pembelian

Gambar 5. Flowchart Rekomendasi Bagian Pembelian



Pada *flowchart* departemen proses pembelian bahan dari pemasok, mulai dari pembuatan pesanan pembelian hingga penerimaan bukti pembayaran.

1. Pembuatan *Purchase Order* (PO)
 - a. Proses dimulai dari bagian A.

- b. Di bagian ini, membuat dokumen *purchase order* sebagai bukti resmi
 - c. bahwa perusahaan memesan barang dari gudang.
2. Distribusi Dokumen PO
 - a. Setelah dokumen PO selesai dibuat, dokumen tersebut dicetak menjadi dua salinan.
 - b. Salinan pertama diberikan kepada bagian B yaitu ke pemasok agar mereka tahu barang apa yang akan datang.
 - c. Salinan kedua, diberikan ke bagian T yaitu pengarsipan dokumen.
3. Proses pembayaran ke Pemasok
 1. Bagian I, yang biasanya merupakan *invoice* yaitu diterima dari bagian pemasok untuk melakukan pembayaran berdasarkan PO yang sudah dibuat.
 2. Pembayaran ini dilakukan untuk memastikan pesanan bisa segera diproses oleh pemasok.
4. Penerimaan Bukti Pembayaran

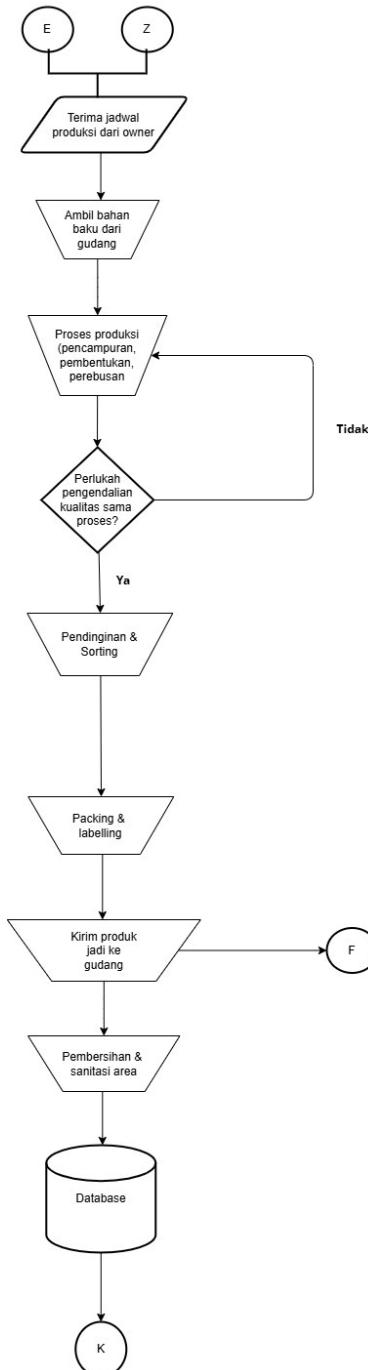
Setelah pemasok menerima bukti pembayaran yang dikirimkan dari pemasok dengan kode R.
5. *Database* Pembelian

Setelah menerima bukti pembayaran kemudian dicatat ke dalam *database* agar tersimpan rapi dan dapat digunakan oleh bagian J untuk laporan atau analisis.

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

Bagian Produksi

Gambar 6. *Flowchart* Rekomendasi Bagian Produksi



Pada bagian departemen produksi , mulai dari penerimaan jadwal produksi hingga pencatatan hasil produksi *database*

1. Penerimaan jadwal produksi

- a. Proses ini dimulai dari departemen E (gudang) dan Z (*owner*).
 - b. Mereka menerima jadwal produksi dari pemilik UMKM, yang menjadi acuan utama untuk menjalankan kegiatan produksi.
2. Pengambilan bahan baku
 - a. Setelah jurnal diterima, tim produksi mengambil bahan baku yang dibutuhkan dari gudang untuk memulai proses kerjanya.
3. Proses produksi
 - a. Pada bagian ini tahap produksi yang dilakukan yaitu:
 - b. Pencampuran bahan,
 - c. pembentukan bakso,
 - d. perebusan,
 - e. dan proses lain sesua dengan jenis produksi yang sedang dibuat.
4. Pemeriksaan Kualitas

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi untuk menentukan apakah produk memerlukan pemeriksaan kualitas selama proses berlangsung.

 - a. Jika tidak diperlukan, proses akan kembali ke langkah sebelumnya untuk melakukan penyesuaian.
 - b. Jika diperlukan, produk langsung lanjut ke tahap berikutnya.
5. Pendinginan dan Penyortiran

Produk yang sudah melalui tahap produksi kemudian didinginkan dan disortir untuk memastikan kualitasnya sesuai standar.
6. Pengemasan dan Penandaan

Setelah kualitas terjamin, produk dikemas dan diberi label sesuai prosedur yang berlaku.
7. Pengiriman Produk Jadi ke Gudang

Produk yang sudah siap dijual kemudian dikirim ke gudang dan dicatat oleh departemen F sebagai bagian dari kontrol persediaan.
8. Pembersihan Area Produksi

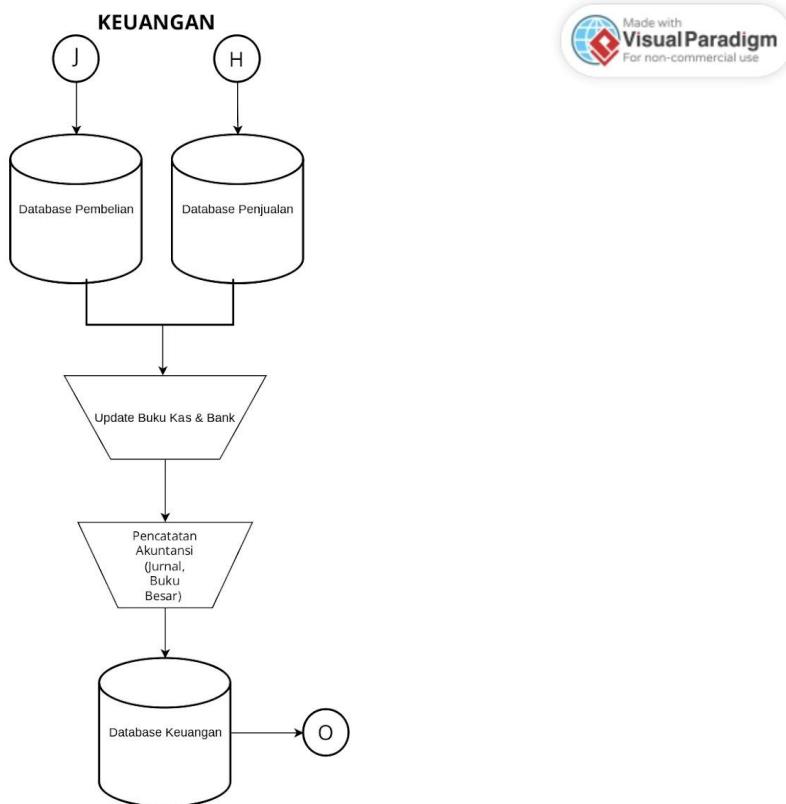
Setelah seluruh proses selesai, area produksi dibersihkan dan disanitasi untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan kerja.
9. Pencatatan ke *Database*

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

Semua hasil produksi kemudian dicatat ke dalam *database* agar data produksi tersimpan rapi dan dapat digunakan oleh bagian K untuk laporan atau analisis.

Bagian Keuangan

Gambar 7. Flowchart Rekomendasi Bagian Keuangan



Pada departemen keuangan menunjukkan bagaimana mengelola data dari pembelian dan penjualan untuk menghasilkan laporan akuntansi.

1. Pengumpulan Informasi dari basis Data Pembelian dan Penjualan
 - a. Proses di Departemen Keuangan dimulai ketika dua sumber utama Basis Data Pembelian (J) dan Basis Data Penjualan (H) mengirimkan seluruh informasi transaksi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.
 - b. Informasi ini mencakup seluruh arus masuk dan keluar kas yang muncul dari kegiatan pembelian maupun penjualan.
2. Pembaruan Rekening Kas dan Bank

- a. Setelah data masuk, tim keuangan akan memperbarui buku kas dan bank. Pada tahap ini, setiap transaksi dicocokan dan dicatat dalam laporan kas harian serta rekening bank perusahaan.
- b. langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa saldo kas dan bank selalu akurat dan benar - benar mencerminkan kondisi keuangan yang terkini.

3. Pencatatan Akuntansi

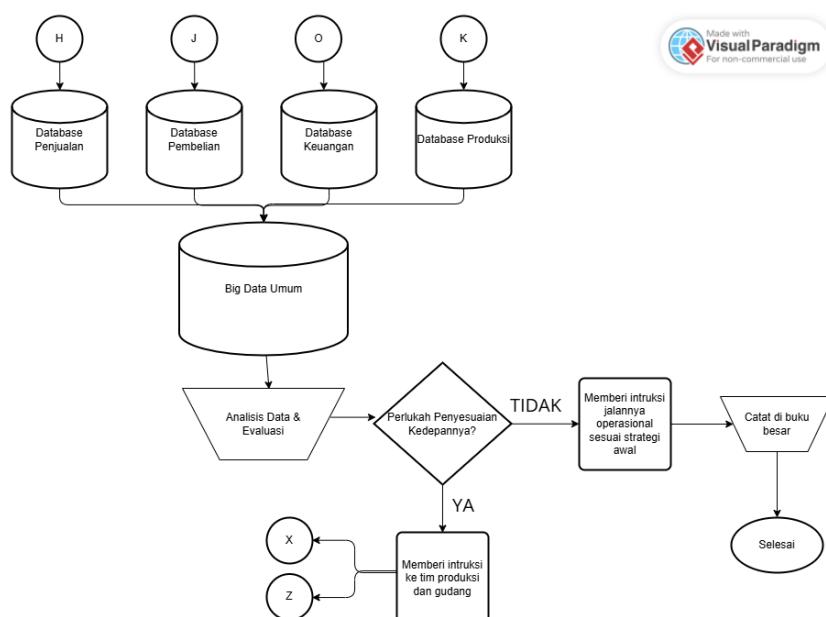
Setelah pembaruan kas dan bank, proses berlanjut ke tahap pencatatan akuntansi yang meliputi penyusunan jurnal, dan pembaruan buku besar. Pencatatan ini memastikan bahwa seluruh transaksi telah terdokumentasi secara resmi dalam sistem akuntansi perusahaan dan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

4. Penyimpanan Informasi ke Basis Data Keuangan

- a. Semua hasil pencatatan akuntansi kemudian disimpan ke dalam basis Data Keuangan
- b. basis data ini berfungsi sebagai pusat informasi yang digunakan untuk keperluan laporan rutin, evaluasi, hingga audit internal
- c. Informasi di dalamnya nantinya dapat diakses oleh Departemen Keuangan dengan simbol O yang akan diteruskan ke Departemen *Owner*.

Bagian *Owner*

Gambar 8. Flowchart Rekomendasi Bagian *Owner*



ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

Pada departemen ini menegaskan bahwa pemilik (*owner*) berperan sebagai pengambilan keputusan utama berdasarkan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan. Pemilik (*owner*) menentukan apakah strategi perlu diubah atau tetap dilanjutkan seperti biasa, dan arahannya akan langsung memengaruhi aktivitas produksi dan pengelolaan gudang.

1. Pengumpulan Infomasi dari Berbagai Unit

Proses dimulai ketika empat unit utama—Penjualan (H), Pembelian (J), Keuangan (O), dan Produksi (K)—mengirimkan seluruh data operasional mereka ke satu pusat penyimpanan, yaitu Big Data Umum. Setiap unit memasukkan informasi sesuai aktivitasnya masing-masing agar semuanya dapat dianalisis secara terpadu.

2. Proses dan Analisis Informasi

Setelah seluruh data terkumpul, tim yang bertanggung jawab akan melakukan Analisis Informasi dan Evaluasi. Pada tahap ini, data diolah untuk melihat apakah operasional perusahaan berjalan sesuai target atau justru membutuhkan penyesuaian strategi.

3. Pengambilan Keputusan

Hasil analisis tersebut kemudian disampaikan kepada Pemilik. Di sini, Pemilik perlu menentukan, “Apakah strategi perusahaan perlu disesuaikan untuk ke depannya?”.

4. Jika Tidak Diperlukan Penyesuaian

- a. Jika Pemilik memutuskan bahwa semuanya berjalan sesuai rencana dan tidak perlu ada perubahan, maka:
- b. Pemilik memberikan arahan agar operasional tetap dijalankan berdasarkan strategi awal.
- c. Keputusan tersebut dicatat dalam buku besar sebagai dokumentasi resmi.
- d. Proses dianggap selesai.

5. Jika Diperlukan Penyesuaian

Namun, jika hasil evaluasi menunjukkan perlunya perubahan, maka:

- a. Pemilik memberikan instruksi baru kepada unit terkait, yaitu tim produksi dan gudang (terlihat pada simbol X dan Z).

- b. Arahan yang diberikan bisa berupa penyesuaian jumlah produksi, perubahan pengelolaan persediaan, atau perbaikan alur kerja.
- c. Setelah instruksi disampaikan, proses juga dinyatakan selesai

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Meskipun penting, banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam memisahkan catatan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis, serta dalam mengelola keuangan secara manual. Cara pencatatan manual ini seringkali menyebabkan tidak akuratnya data dan membuat proses operasional tidak efisien. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM), masalah tersebut dapat diatasi, karena sistem ini terbukti mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses kerja, dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siklus sistem informasi akuntansi di UMKM Bakso Ibu Ismaniah, yang hingga saat ini hanya menggunakan siklus produksi dan penjualan secara sederhana. Sistem yang direkomendasikan mencakup integrasi lengkap dari berbagai departemen seperti Penjualan, Pembelian, Gudang, Produksi, dan Keuangan. Semua data dari masing-masing unit tersebut akan digabungkan dalam satu sistem Big Data Umum, sehingga dapat dianalisis oleh pemilik usaha yang berperan sebagai pengambil keputusan utama dalam menentukan apakah strategi perusahaan perlu disesuaikan atau tetap dilanjutkan.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola keuangan dan operasional, UMKM Bakso Ibu Ismaniah dianjurkan segera menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi agar dapat mengatasi masalah pencatatan secara manual. Langkah ini sebaiknya disertai dengan pembagian yang jelas antara catatan keuangan pribadi dan bisnis. Diperlukan juga adopsi dokumen resmi seperti *Purchase Order* (PO) dan *Invoice* sesuai dengan *flowchart* yang telah direkomendasikan, agar dapat memperkuat pengendalian internal perusahaan. Selain itu, UMKM harus menerapkan pengendalian persediaan secara ketat, termasuk menggunakan metode FIFO serta melakukan pemantauan stok setiap hari. Untuk data dari semua departemen, yaitu penjualan, pembelian, produksi, dan keuangan, harus diintegrasikan dan dianalisis secara

ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM BAKSO IBU ISMANIAH

terpusat oleh pemilik perusahaan agar dapat membuat keputusan strategis yang tepat dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Armah, S., & Firdaus, R. (2024). Konsep Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital*, 1(3), 50–56. <https://doi.org/doi.org/10.61132/jimakebidi.v1i3.192>

Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>

Fithri, D. L. (2018). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Pengelolaan Keuangan UKM. *JTI*, 10(1).

Khaliq, R., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Di Indonesia. *Journal Of Informatics And Busisnes*, 02(01), 125–130. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jibs/index>

Mujiburrahman, & Firdaus, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Mikro Kecil. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(3). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

Salampessy, R. S., Pratama, A. Y., Anggrek, A. R., Rikumahu, V. V., & Sarkol, D. Y. (2025). Analisa Siklus KOnversi pada UMKM Bakso Merah Putih 89 Sesuai dengan Standart Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(1), 83–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.71315/jtpkm.v2i1>

Saraswati, E., Rizqiyah, R., & Randikaparsa, I. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikri, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.